

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena sosial atau perilaku manusia melalui pendekatan deskriptif dan interpretatif. Penelitian ini berfokus pada penggalian makna, pengalaman, dan pandangan individu atau kelompok dalam konteks tertentu tanpa menggunakan angka atau data statistik. Dalam pendekatan ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data, dengan teknik seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2015:halaman berapa), “penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama”. Metode ini melibatkan teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Hasil penelitian kualitatif bukan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk membangun teori atau pemahaman baru terhadap fenomena yang kompleks dan kontekstual.

Penelitian kualitatif sangat relevan untuk digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, metode kualitatif dapat membantu menggali pemahaman mendalam tentang bagaimana manajemen OSIS dalam membina karakter kepemimpinan siswa di SMP Negeri 2 Cipeundeuy dan SMP Negeri 4 Cipeundeuy. Baik fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan maupun pada fungsi evaluasi.

Mengacu pada definisi Sugiyono (2015), penelitian ini akan berfokus pada pengumpulan data deskriptif dari kondisi alamiah di SMP Negeri 2 Cipeundeuy dan SMP Negeri 4 Cipeundeuy, seperti fungsi manajemen pada tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan maupun pada fungsi evaluasi. Teknik pengumpulan data seperti wawancara dengan kepala sekolah, observasi administrasi dan kegiatan OSIS, dan dokumentasi kegiatan pembinaan karakter kepemimpinan akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang manajemen OSIS dalam membina karakter kepemimpinan siswa.

Sementara itu, prinsip-prinsip manajemen dari G.R. Terry, seperti perencanaan (merancang kegiatan yang berkaitan dengan membina karakter kepemimpinan dan strategi implementasi), pengorganisasian (mengatur sumber daya yang ada), penggerakan (melibatkan pengurus OSIS dan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan kesiswaan), dan pengawasan (menilai efektivitas kegiatan berdasarkan hasil observasi dan wawancara), dapat digunakan untuk mengelola proses penelitian ini.

Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini tidak hanya akan mengevaluasi keefektifan manajemen OSIS secara teknis, tetapi juga mengeksplorasi aspek-aspek sosial dan emosional siswa, seperti keterlibatan, motivasi, dan pengalaman belajar mereka. Hasilnya diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam untuk mengembangkan manajemen OSIS yang lebih efektif di lingkungan sekolah.

Penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri utama yang membedakannya dari penelitian kuantitatif. Menurut Bogdan dan Biklen (1982), penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata

tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, serta berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena. Sugiyono (2015) menambahkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Ciri lainnya adalah metode ini bersifat induktif, artinya peneliti membangun pemahaman berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan, tanpa hipotesis yang kaku. Penelitian ini juga menekankan pada proses daripada hasil akhir, dengan analisis data yang bersifat interpretatif untuk memahami makna di balik fenomena yang diteliti.

Tujuan dari penelitian kualitatif, seperti yang dijelaskan oleh Moleong (2017), adalah untuk memahami fenomena secara mendalam, mengungkap makna yang tersembunyi, serta menghasilkan teori atau konsep baru berdasarkan temuan lapangan.

B. Metode

Penelitian studi kasus adalah metode penelitian kualitatif yang mendalam dan intensif, berfokus pada satu kasus atau unit analisis, seperti individu, kelompok, organisasi, atau peristiwa. Tujuan utamanya adalah untuk memahami yang berkaitan dengan konteks kontekstual, individu, kelompok, interaksi sosial, institusi dan masyarakat. Pada penelitian ini, peneliti langsung turun ke lapangan untuk mencari dan menggali serta melakukan pengamatan tentang suatu fenomena yang terjadi dalam hal membina karakter kepemimpinan siswa di SMP Negeri 2 Cipeundeuy dan SMP Negeri 4 Cipeundeuy, Kabupaten Bandung Barat.

C. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Penelitian

Dalam penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sehingga teknik pengumpulan datanya berupa Observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi terkait Manajemen OSIS dalam membina karakter kepemimpinan siswa di SMP Negeri 2 Cipeundeuy dan SMP Negeri 4 Cipeundeuy, Kabupaten Bandung Barat. Hasil observasi tersebut akan dijadikan peneliti sebagai bahan untuk mendeskripsikan fakta yang ada dan terjadi di lapangan. Dalam melakukan observasi peneliti berperan sebagai partisipasi dan pengamat agar memperoleh hasil yang lebih. Hal ini dikarenakan keikutsertaan peneliti dalam observasi akan mendapatkan sebuah pemahaman yang utuh tentang situasi dan kondisi sebagai pokok penelitian. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkannya.

Dalam penelitian ini, tokoh yang akan diteliti yaitu Wakasek. Bidang Kesiswaan, guru pembina OSIS, dan siswa-siswi pengurus OSIS. Aktivitas yang dilakukan adalah peneliti mengamati komponen-komponen sekolah terlebih dahulu baik gedung, tenaga pendidik, peserta didik, fasilitas-fasilitas dan hal-hal lain yang terkait dengan penelitian. Kemudian peneliti membuat catatan dan mencari informasi kepada warga sekolah yang akan ditindak lanjuti saat penelitian berlangsung.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak struktur (terbuka). Hal ini dilakukan peneliti dengan tujuan agar responden dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti secara bebas. Dengan kebebasan tersebut, peneliti akan mendapatkan data yang lebih banyak dan terperinci. Data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara yaitu terkait dengan manajemen Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam membina Kepemimpinan Siswa di SMP Negeri 2 Cipeundeuy dan SMP Negeri 4 Cipeundeuy, Kabupaten Bandung Barat. Narasumber

yang akan diwawancarai adalah Wakil kepala bidang kesiswaan dan pembina OSIS serta siswa yang menjadi pengurus OSIS.

Dalam teknik wawancara berbentuk dialog dengan narasumber, dengan berpatokan kepada sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan. Dalam wawancara ini, peneliti mendapatkan data mengenai peran sekolah dan program-program kegiatan OSIS dalam pembinaan kepemimpinan siswa. Dalam wawancara ini, peneliti mendapatkan data mengenai: a. Wawancara dengan Wakasek. Kesiswaan terkait dengan program sekolah dalam rangka pembinaan kepemimpinan siswa. b. Wawancara dengan pembina OSIS terkait dengan kegiatan-kegiatan OSIS dalam pembinaan karakter kepemimpinan siswa. c. Wawancara dengan siswa pengurus OSIS terkait dengan manfaat kegiatan-kegiatan OSIS dalam membina sikap kepemimpinan siswa.

c. Studi dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi dengan kategori dokumen eksternal. Dokumen eksternal dapat berupa bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga seperti majalah, koran, buletin, surat pernyataan, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini dokumen yang terkait seperti profil sekolah, struktur kepengurusan sekolah, data OSIS, artikel-artikel, jurnal, maupun data-data yang mendukung lainnya. Selain itu peneliti juga membutuhkan foto sebagai hasil dari dokumentasi untuk berbagai keperluan. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sangat banyak manfaatnya sebagai pelengkap informasi di lapangan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih *informan* sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data,

menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif *“the researcher is the key instrument”*. Jadi peneliti adalah merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.

a. Kisi-kisi Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk mengefektifkan dan mengefisien dalam mengumpulkan data. Maka peneliti menggunakan kisi-kisi sebagai Berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data		
				W	O	D
1	Bagaimana Perencanaan Program OSIS dalam pembinaan karakter kepemimpinan siswa di SMP Negeri 2 Cipeundeuy Dan SMP Negeri 4 Cipeundeuy, Kabupaten Bandung Barat?	Landasan perencanaan	A, B, C, D	v	v	v
		Tujuan Perencanaan,	A, B, C, D	v	v	v
		Orang yang terlibat dalam perencanaan,	A, B, C, D	v	v	v
		Konten perencanaan tersebut.	A, B, C, D	v	v	v
		Biaya yang Dibutuhkan	A, B, C, D	v	v	v
2	Bagaimana Pengorganisasian Program OSIS dalam pembinaan karakter kepemimpinan siswa di SMP Negeri 2 Cipeundeuy Dan SMP Negeri 4 Cipeundeuy, Kabupaten Bandung Barat?	Menyusun struktur organisasi yang efektif.	A, B, C, D	v	v	v
		Membagi tugas dan tanggung jawab.	A, B, C, D	v	v	v
		Rincian Tugas	A, B, C, D	v	v	v

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data		
				W	O	D
3	Bagaimana Pelaksanaan Program OSIS dalam pembinaan karakter kepemimpinan siswa di SMP Negeri 2 Cipeundeuy Dan SMP Negeri 4 Cipeundeuy, Kabupaten Bandung Barat?	Mengkoordinasi kan pelaksanaan program sekolah,	A, B, C, D	v	v	v
		Memastikan tugas dijalankan sesuai rencana,	A, B, C, D	v	v	v
		Mengawasi keberlanjutan kegiatan	A, B, C, D	v	v	v
4	Bagaimana evaluasi Program OSIS dalam pembinaan karakter kepemimpinan siswa di SMP Negeri 2 Cipeundeuy Dan SMP Negeri 4 Cipeundeuy, Kabupaten Bandung Barat?	Landasan Evaluasi	A, B, C, D	v	v	v
		Tujuan Evaluasi	A, B, C, D	v	v	v
		Konten Jenis Evaluasi	A, B, C, D	v	v	v
		SDM yang Terlibat	A, B, C, D	v	v	v
		Jadwal Evaluasi	A, B, C, D	v	v	v
5	Bagaimana Karakter Kepemimpinan Siswa di SMP Negeri 2 dan SMP Negeri 4 Cipeundeuy, Kabupaten Bandung Barat	Integritas	A, B, C, D	v	v	v
		Tanggung jawab	A, B, C, D	v	v	v
		Empati	A, B, C, D	v	v	v
		Berani	A, B, C, D	v	v	v
		Komunikasi	A, B, C, D	v	v	v
		Kelaborasi	A, B, C, D	v	v	v

***Keterangan:** W = Wawancara; O = Observasi, D = Dokumentasi

Dalam Teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan sistem kode untuk informan yang diwawancarai, untuk menjaga kerahasiaan identitas informan dalam penelitian ini, Adapun penjelasan kode tersebut adalah sebagai berikut:

CL = Catatan Lapangan

A = Wawancara dengan Kepala Sekolah.

B = Wawancara dengan wakil Kepala Sekolah

C = Wawancara dengan Guru Pembina

D = Wawancara dengan siswa

Ob = Hasil observasi

Dok= dari dokumen yang ada

b. Pedoman Studi Dokumentasi

Tabel 3.2 Pedoman Studi Dokumentasi (Kode Dok)

No	Komponen Manajemen	Jenis Dokumen Yang diperiksa	Ketersediaan (ada/tidak)	Catatan / Kualitas dokumen
1	Perencanaan	Dokumen landasan program (SK Pembina, Visi Misi OSIS).		
		Dokumen Program Kerja Tahunan OSIS.		
		Notulensi Rapat Penyusunan Program		
2	Pengorganisasian	Struktur Organisasi OSIS yang disahkan Kepala Sekolah.		
		Dokumen Pembagian Tugas (Job Description) Pengurus.		
		Rincian Anggaran		

		Pendapatan & Belanja OSIS (RAPB OSIS).		
3	Pelaksanaan (Actuating)	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan (Kalender Kesiswaan).		
		Daftar Hadir Peserta dan Panitia Kegiatan.		
		Foto atau Dokumentasi Visual Pelaksanaan Kegiatan.		
4	Evaluasi	Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) per Kegiatan.		
		Catatan Umpan Balik/Rekomendasi dari Pembina/Kepsek.		
		Instrumen Penilaian Karakter/Sertifikat Kepemimpinan.		

Dalam proses pengumpulan data melalui studi dokumentasi tersebut di atas, kemudian dikembangkan menjadi Catatan Dokumentasi (CD) yang ditemui di kedua lokasi penelitian, sebagai pengokoh triangulasi dari hasil wawancara dan observasi.

c. Pendoman Observasi

Tabel 3.3 Lembar Observasi (Kode Ob)

No	Aspek Pengamatan (Indikator)	Ceklis	Hasil Pengamatan / Catatan Lapangan
1	Perencanaan (Planning)		
	Ketersediaan dokumen jadwal perencanaan/kalender kegiatan OSIS.		

	Adanya interaksi antara pembina dan pengurus dalam merumuskan tujuan kegiatan.		
2	Pengorganisasian (Organizing)		
	Visualisasi struktur organisasi OSIS yang terpampang di mading atau ruang OSIS.		
	Pembagian tugas yang terlihat jelas dalam pelaksanaan suatu acara (job desk).		
	Penggunaan fasilitas sekolah (sumber daya fisik) oleh siswa.		
3	Pelaksanaan (Actuating)		
	Kemandirian pengurus OSIS dalam mengkoordinasikan teman sejawatnya.		
	Kedisiplinan siswa dalam menjalankan tugas sesuai rencana yang dibuat.		
	Keaktifan siswa dalam memimpin rapat atau mengarahkan anggota.		
4	Evaluasi (Controlling)		
	Adanya forum diskusi atau "briefing" evaluasi setelah kegiatan selesai.		
	Cara pembina memberikan umpan balik (feedback) atau kritik kepada pengurus.		

Dalam proses pengumpulan data melalui studi observasi tersebut di atas, kemudian dikembangkan menjadi Catatan Observasi (CO) yang ditemui dan dicari di kedua lokasi penelitian, sebagai pengokoh triangulasi dari hasil wawancara dan dokumentasi.

d. Pedoman Wawancara

Dalam melakukan wawancara yang dilakukan adalah membahas mengenai manajemen OSIS dalam membina karakter kepemimpinan siswa SMP, Meliputi:

1) Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji manajemen OSIS dalam membina karakter kepemimpinan siswa SMP dengan mengambil studi kasus di SMP Negeri 2 Cipeundeuy dan SMP Negeri 4 Cipeundeuy, Kabupaten Bandung Barat.

2) Catatan Hasil Wawancara

Dalam proses pengumpulan data melalui wawancara tersebut, kemudian dikembangkan menjadi catatan wawancara (CW) dan Catatan Lapangan (CL) yang secara langsung ditemui dan dicari di kedua lokasi penelitian, sebagai pengokoh triangulasi dari hasil observasi dan dokumentasi.

3) Pertanyaan Panduan

- a) Identitas Diri :
- b) Waktu Wawancara :
- c) Pertanyaan penelitian :

Untuk memfokuskan arah penelitian ini, penulis menguraikannya dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut, yang kemudian diikuti dengan pertanyaan lanjutan yang menjawab indikator, seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3.4 Pedoman wawancara Kepala Sekolah

1	Perencanaan Program (Planning) dengan Indikator: Landasan, tujuan, Konten, SDM yang terlibat, dan Biaya yang dibutuhkan.
	a. Apa yang menjadi landasan utama Bapak/Ibu dalam menyusun program pembinaan karakter kepemimpinan melalui OSIS di sekolah ini? b. Apa tujuan strategis yang ingin dicapai sekolah dalam perencanaan program OSIS tahun ini? c. Siapa saja pihak yang dilibatkan dalam proses perencanaan program tersebut, dan bagaimana pembagian perannya? d. Berapa biaya yang dibutuhkan dalam menjalankan program OSIS terutama dalam membina karakter kepemimpinan siswa?
2	Pengorganisasian Program (Organizing) dengan Indikator: Struktur pengurus OSIS, Pembagian tugas pengurus OSIS, Rincian tugas pengurus OSIS
	a. Bagaimana Bapak/Ibu memastikan struktur organisasi OSIS yang dibentuk sudah cukup efektif untuk melatih jiwa kepemimpinan siswa? b. Bagaimana Bapak/Ibu mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab antara pembina OSIS dan pengurus OSIS? c. Apakah ada rincian pembagian tugas pengurus OSIS? Jika ada seperti apa?
3	Pelaksanaan Program (Actuating) Dengan Indikator: Mengkoordinasikan pelaksanaan program OSIS, Memastikan tugas dijalankan sesuai rencana dan Mengawasi keberlanjutan kegiatan
	a. Bagaimana langkah Bapak/Ibu dalam mengkoordinasikan pelaksanaan berbagai program sekolah yang melibatkan pengurus OSIS? b. Bagaimana cara Bapak/Ibu memastikan setiap tugas yang diberikan kepada pengurus OSIS dijalankan sesuai dengan rencana yang telah disepakati? c. Strategi apa yang digunakan untuk mengawasi keberlanjutan kegiatan agar karakter kepemimpinan siswa terus terasah sepanjang tahun ajaran?
4	Evaluasi Program (Controlling) Dengan Indikator: Landasan Evaluasi, Tujuan, Konten jenis Evaluasi, SDM yang dilibatkan dalam evaluasi dan Jadwal evaluasi.

	a. Apa yang menjadi landasan evaluasi program OSIS yang Bapak/Ibu terapkan di sekolah? b. Apa tujuan evaluasi program OSIS yang Bapak/Ibu terapkan di sekolah? c. Apa saja konten atau jenis evaluasi yang digunakan untuk mengukur kinerja pengurus OSIS? d. Siapa saja SDM yang Bapak/Ibu libatkan dalam tim evaluasi? e. Kapan jadwal evaluasi dilakukan?
5	Karakter Kepemimpinan Siswa dengan indikator: Integritas, Tanggung jawab, Empati, Berani, Komunikasi dan Kolaborasi
	a. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, bagaimana tingkat integritas siswa setelah aktif di kepengurusan OSIS? b. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, bagaimana tingkat tanggung jawab siswa setelah aktif di kepengurusan OSIS? c. Bagaimana Bapak/Ibu menilai kemampuan empati para pengurus OSIS dalam berinteraksi dengan warga sekolah? d. Apakah Bapak/Ibu melihat adanya peningkatan dalam aspek keberanian siswa melalui kegiatan OSIS? e. Bagaimana Bapak/Ibu menilai kemampuan komunikasi para pengurus OSIS dalam berinteraksi dengan warga sekolah? f. Apakah Bapak/Ibu melihat adanya peningkatan dalam aspek kolaborasi siswa melalui kegiatan OSIS?

Tabel 3.5 Pedoman wawancara Wakil Kepala Sekolah

1	Perencanaan Program (Planning) dengan <i>Indikator: Landasan, tujuan, Konten, SDM yang terlibat, dan Biaya yang dibutuhkan.</i>
	a. Apa yang menjadi landasan utama dalam merencanakan program pembinaan karakter kepemimpinan melalui OSIS di sekolah ini? b. Apa tujuan strategis yang ingin dicapai dari perencanaan program OSIS tahun ini? c. Siapa saja pihak yang dilibatkan dalam menyusun rencana program tersebut, dan bagaimana pembagian perannya? d. Mohon dijelaskan mengenai konten atau garis besar rencana program yang telah disusun. e. Bagaimana Bapak/Ibu mengelola dan memastikan ketersediaan biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program-program tersebut?

2	Pengorganisasian Program (Organizing) dengan Indikator: Struktur pengurus OSIS, Pembagian tugas pengurus OSIS, Rincian tugas pengurus OSIS
	a. Bagaimana langkah Bapak/Ibu dalam menyusun struktur organisasi OSIS agar dapat berjalan secara efektif? b. Bagaimana mekanisme pembagian tugas dan tanggung jawab di antara pengurus OSIS? c. Dapatkah Bapak/Ibu menjelaskan rincian tugas dari masing-masing bidang di dalam OSIS?
3	Pelaksanaan Program (Actuating) Dengan Indikator: Mengkoordinasikan pelaksanaan program OSIS, Memastikan tugas dijalankan sesuai rencana dan Mengawasi keberlanjutan kegiatan
	a. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengkoordinasikan pelaksanaan berbagai program sekolah yang melibatkan peran serta siswa melalui OSIS? b. Apa upaya yang dilakukan untuk memastikan setiap tugas dijalankan oleh pengurus OSIS sesuai dengan rencana awal? c. Bagaimana pola Bapak/Ibu dalam mengawasi keberlanjutan kegiatan OSIS sepanjang tahun ajaran?
4	Evaluasi Program (Controlling) Dengan Indikator: Landasan Evaluasi, Tujuan, Konten jenis Evaluasi, SDM yang dilibatkan dalam evaluasi dan Jadwal evaluasi.
	a. Apa yang menjadi landasan dilakukannya evaluasi terhadap program pembinaan karakter kepemimpinan ini? b. Apa yang menjadi tujuan dilakukannya evaluasi terhadap program pembinaan karakter kepemimpinan ini? c. Mohon dijelaskan mengenai konten jenis evaluasi yang diterapkan sekolah terhadap kinerja OSIS. d. Siapa saja SDM yang terlibat dalam tim evaluasi e. bagaimana jadwal evaluasi tersebut dilaksanakan?
5	Karakter Kepemimpinan Siswa dengan indikator: Integritas, Tanggung jawab, Empati, Berani, Komunikasi dan Kolaborasi
	a. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, bagaimana perkembangan integritas siswa selama mengikuti program OSIS? b. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, bagaimana perkembangan rasa tanggung jawab siswa selama mengikuti program OSIS? c. Bagaimana Bapak/Ibu menilai peningkatan sikap empati para siswa pengurus OSIS? d. Bagaimana Bapak/Ibu menilai peningkatan kemampuan komunikasi para siswa pengurus OSIS?

	e. Apakah Bapak/Ibu melihat adanya perubahan pada aspek keberanian siswa setelah aktif berorganisasi? f. Apakah Bapak/Ibu melihat adanya perubahan pada kemampuan kolaborasi siswa setelah aktif berorganisasi?
--	--

Tabel 3.6 Pedoman wawancara Guru Pembina OSIS

1	Perencanaan Program (Planning) dengan Indikator: <i>Landasan, tujuan, Konten, SDM yang terlibat, dan Biaya yang dibutuhkan.</i>
	a. Apa yang menjadi landasan utama Bapak/Ibu dalam merancang program pembinaan karakter kepemimpinan melalui OSIS? b. Apa tujuan spesifik yang ingin dicapai dari perencanaan program OSIS pada tahun ajaran ini? c. Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam proses perencanaan bersama pengurus OSIS dan pihak sekolah? d. Mohon jelaskan secara singkat konten atau jenis kegiatan yang direncanakan untuk membina kepemimpinan siswa. e. Bagaimana Bapak/Ibu mengelola dan menentukan kebutuhan biaya untuk pelaksanaan program-program tersebut?
2	Pengorganisasian Program (Organizing) dengan Indikator: <i>Struktur pengurus OSIS, Pembagian tugas pengurus OSIS, Rincian tugas pengurus OSIS</i>
	a. Bagaimana Bapak/Ibu membantu siswa dalam menyusun struktur organisasi OSIS yang efektif? b. Bagaimana mekanisme pembagian tugas dan tanggung jawab di antara para pengurus OSIS? c. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan rincian tugas kepada setiap bidang (sekbid) agar mereka memahami perannya?
3	Pelaksanaan Program (Actuating) Dengan Indikator: <i>Mengkoordinasikan pelaksanaan program OSIS, Memastikan tugas dijalankan sesuai rencana dan Mengawasi keberlanjutan kegiatan</i>
	a. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengkoordinasikan pelaksanaan program OSIS dengan program sekolah lainnya? b. Langkah apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk memastikan setiap tugas dijalankan oleh siswa sesuai dengan rencana yang telah disepakati?

	c. Bagaimana Bapak/Ibu mengawasi keberlanjutan kegiatan agar pembinaan karakter kepemimpinan tetap berjalan konsisten?
4	Evaluasi Program (Controlling) Dengan Indikator: Landasan Evaluasi, Tujuan, Konten jenis Evaluasi, SDM yang dilibatkan dalam evaluasi dan Jadwal evaluasi.
	a. Apa landasan utama dilakukannya evaluasi terhadap program OSIS yang telah dilaksanakan? b. Apa tujuan dilakukannya evaluasi terhadap program OSIS yang telah dilaksanakan? Apa landasan dan tujuan utama dilakukannya evaluasi terhadap program OSIS yang telah dilaksanakan? c. Apa saja konten atau aspek yang Bapak/Ibu nilai dalam proses evaluasi kinerja pengurus OSIS? d. Siapa saja SDM yang terlibat dalam proses evaluasi ini? e. Kapan jadwal evaluasi rutin dilaksanakan?
5.	Karakter Kepemimpinan Siswa dengan indikator: Integritas, Tanggung jawab, Empati, Berani, Komunikasi dan Kolaborasi
	a. Berdasarkan pengamatan Bapak/Ibu, bagaimana perkembangan integritas siswa setelah aktif dalam organisasi? b. Berdasarkan pengamatan Bapak/Ibu, bagaimana perkembangan rasa tanggung jawab siswa setelah aktif dalam organisasi? c. Bagaimana Bapak/Ibu menilai kemampuan keterampilan komunikasi siswa pengurus OSIS? d. Bagaimana Bapak/Ibu menilai kemampuan keterampilan komunikasi siswa pengurus OSIS? e. Apakah Bapak/Ibu melihat peningkatan pada sikap berani mengambil keputusan dalam tim pada diri siswa? f. Apakah Bapak/Ibu melihat peningkatan pada kemampuan kolaborasi dalam tim pada diri siswa?

Tabel 3.7 Pedoman wawancara Siswa (Ketua dan Pengurus OSIS)

1	Perencanaan Program (Planning) dengan Indikator: Landasan, tujuan, Konten, SDM yang terlibat, dan Biaya yang dibutuhkan.
	a. Apa yang menjadi landasan kalian dalam membuat kegiatan OSIS tahun ini b. Program kerja apa saja yang menurut kalian paling efektif untuk melatih jiwa kepemimpinan pengurus maupun siswa lainnya? c. Apa yang ingin kalian capai sebagai pemimpin siswa?

	d. Dalam rapat perencanaan, bagaimana pembagian peran antara kalian (pengurus) dengan Bapak/Ibu guru pembina? e. Bagaimana kalian merencanakan kebutuhan biaya untuk setiap kegiatan yang akan dilaksanakan?
2	Pengorganisasian Program (Organizing) dengan Indikator: Struktur pengurus OSIS, Pembagian tugas pengurus OSIS, Rincian tugas pengurus OSIS
	a. Bagaimana pembentukan pengurus OSIS di sekolah ini, dan apakah struktur tersebut membantu kalian bekerja lebih teratur? b. Bagaimana Ketua OSIS membagi tugas kepada para pengurus agar semua memahami tanggung jawabnya masing-masing? c. Apakah ada rincian tugas pengurus OSIS? Jika ada jelaskan seperti apa?
3	Pelaksanaan Program (Actuating) Dengan Indikator: Mengkoordinasikan pelaksanaan program OSIS, Memastikan tugas dijalankan sesuai rencana dan Mengawasi keberlanjutan kegiatan
	a. Bagaimana cara kalian berkoordinasi dengan pihak sekolah atau ekstrakurikuler lain saat menjalankan suatu acara? b. Jika ada kegiatan yang berjalan tidak sesuai rencana awal, langkah apa yang kalian ambil untuk memastikannya tetap terlaksana dengan baik? c. Bagaimana kalian menjaga agar kegiatan OSIS tetap berjalan rutin dan tidak hanya ramai di awal periode saja?
4	Evaluasi Program (Controlling) Dengan Indikator: Landasan Evaluasi, Tujuan, Konten jenis Evaluasi, SDM yang dilibatkan dalam evaluasi dan Jadwal evaluasi.
	a. Apa landasan kalian dan sekolah melakukan evaluasi terhadap program OSIS? b. Mengapa kalian perlu melakukan rapat evaluasi setelah sebuah kegiatan selesai dilaksanakan? c. Hal apa saja yang biasanya dibahas dalam evaluasi? Apakah menyangkut kinerja pengurus atau hasil kegiatannya? d. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru memberikan saran atau teguran jika ada kekurangan dalam pelaksanaan tugas kalian? e. Apa yang kalian lakukan pada kegiatan berikutnya berdasarkan hasil evaluasi yang sudah diberikan?

5.	Karakter Kepemimpinan Siswa dengan indikator: Integritas, Tanggung jawab, Empati, Berani, Komunikasi dan Kolaborasi
	a. Selama menjadi pengurus OSIS, bagaimana kalian menjaga integritas dan menyelesaikan tugas meskipun sedang sibuk dengan pelajaran? b. Selama menjadi pengurus OSIS, bagaimana kalian menjaga tanggung jawab? c. Bagaimana cara kalian berbicara dengan teman-teman yang memiliki pendapat berbeda? d. Bagaimana cara kalian bekerja sama dengan teman-teman yang memiliki pendapat berbeda? e. Sebutkan contoh situasi di mana kalian harus berani mengambil keputusan sulit saat memimpin sebuah kegiatan. f. Bagaimana cara kalian membangun kerja sama tim agar tidak ada pengurus yang merasa bekerja sendirian?

D. Lokasi dan Sumber data

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di SMP Negeri 2 Cipeundeuy dan SMP Negeri 4 Cipeundeuy, Kabupaten Bandung Barat, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini berfokus pada manajemen OSIS dalam membina karakter kepemimpinan siswa, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas karakter kepemimpinan siswa. Lokasi ini dipilih karena relevansi dengan penelitian mengenai manajemen OSIS untuk melakukan observasi serta wawancara dengan guru dan siswa secara langsung.

2. Sumber data

Data merupakan fakta atau informasi yang bersifat mentah yang dapat berupa simbol, angka, kata-kata atau citra yang diperoleh melalui pengamatan dan sumber tertentu. Menurut Idrus, M (2009) Data adalah kumpulan informasi verbal dan nonverbal dari informan yang digunakan sebagai bukti tentang peristiwa yang menjadi fokus penelitian.

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Jadi data yang didapat harus bersumber dari sumber yang tepat dan terpercaya. Jika data yang diambil tidak tepat maka data yang akan terkumpul tidak relevan dengan objek yang sedang diteliti.

Jenis data dalam penelitian ada dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diterima langsung dari objek penelitian, baik itu dari pengamatan, observasi maupun dari wawancara. Sedangkan data sekunder merupakan data yang bersumber dari pihak lain yang dikelola oleh peneliti seperti dari buku bacaan, dokumen-dokumen dan sejenisnya.

Dalam penelitian ini data yang dipakai adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data informasional yang berasal langsung dari sebuah lapangan. Data primer adalah informasi yang berasal langsung dari suatu lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 2 Cipeundeuy dan SMP Negeri 4 Cipeundeuy, Kabupaten Bandung Barat, mencakup data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data primer berasal dari observasi langsung, wawancara dengan para siswa meliputi ketua OSIS; pengurus OSIS; pembina OSIS; wakil kepala sekolah bidang kesiswaan; dan dokumentasi foto-foto gedung, foto dokumen-dokumen, foto kegiatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data informasi dari hasil pengumpulan orang lain dengan maksud tersendiri namun berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti teliti. Data tersebut berupa artikel, jurnal, video dan lainnya yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan. Sumber data sekunder ini berasal dari internet maupun buku-buku.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data pada penelitian adalah tahap yang krusial dalam menyelesaikan suatu proses penelitian. Analisis data merupakan langkah mencari dan mengumpulkan data dari wawancara, dokumen, dan catatan lapangan, kemudian mengklasifikasikannya menjadi

bagian-bagian, menjelaskan dalam satuan-satuan, mensintesis, mengumpulkan pola-pola, memeriksakan, dan menarik kesimpulan yang dapat dimengerti oleh orang lain.

Proses analisis data dilakukan setelah melalui proses klarifikasi kedalam kelompok-kelompok yang telah ditentukan. Klarifikasi data sebagai awal dari analisa untuk merubah dari data mentah menuju pemanfaatan data sehingga dapat terlihat kaitan satu dengan lainnya, juga tindakan ini sebagai awal penafsiran untuk analisis data. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Miles dan Huberman, Adapun tahap analisis datanya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data Peneliti mencatat dan mendokumentasikan seluruh data yang diperoleh baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi sebagai catatan lapangan yang berkenaan dengan pertanyaan atau tujuan penelitian.

2. Reduksi Data

Tahap Reduksi data merupakan proses dimana peneliti mengumpulkan, mengklasifikasikan, & menentukan data yg diinginkan & tidak perlu. Penggunaannya merupakan buat merogoh data terlepas berdasarkan preferensi. Prioritaskan atau tidak, buang bahkan data yang tidak perlu. Reduksi data ini merupakan suatu bentuk analisis yang bertujuan mempertajam, memilih, memfokuskan, menyusun data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat dan diverifikasikan. Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa reduksi data yaitu merangkum data-data yang terkumpul dari lapangan kemudian memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan fokus penelitian. Pada penelitian ini, maka penulis terlebih dahulu ingin mengetahui secara keseluruhan manajemen OSIS di SMP Negeri 2 Cipeundeuy dan SMP Negeri 4 Cipeundeuy, Kabupaten Bandung Barat.

3. Penyajian Data

Setelah tahap reduksi data, maka tahap berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif deskriptif. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Hasil reduksi data dari berbagai komponen permasalahan penelitian yang diangkat, maka disimpulkan dalam bentuk tulisan yang menggambarkan langkah-langkah proses kegiatan manajemen OSIS dengan pendekatan-pendekatan yang dilakukan dan berakhir pada ringkasan teks terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan manajemen OSIS dalam membina karakter kepemimpinan siswa di SMP Negeri 2 Cipeundeuy dan SMP Negeri 4 Cipeundeuy, Kabupaten Bandung Barat.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019) setelah menyajikan data dalam bentuk narasi yang didapat selanjutnya penarikan kesimpulan dan memverifikasi data-data tersebut. Kegunaan verifikasi tentu sebagai barometer dalam melihat kesimpulan, apakah kesimpulan tersebut sesuai dengan kenyataan (valid) atau tidak valid. Analisis ini dilakukan dalam bentuk interaktif dari data observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dipilih data-data yang paling tepat untuk disajikan. Dalam pemilihan data tersebut peneliti memfokuskan pada data yang akan digunakan untuk pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan atau pertanyaan-pertanyaan penelitian terkait pelaksanaan pembinaan karakter kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS.

Dalam hal ini, data disajikan secara sistematis dan utuh sehingga penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan sejak penelitian berlangsung, namun dengan bertambahnya data kesimpulan tersebut menjadi lebih lengkap yaitu tidak hanya mewawancarai guru pembina OSIS tetapi juga mewawancarai Wakasek. Bagian kesiswaan serta siswa pengurus OSIS guna memperjelas data-data yang ada.

F. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui pengumpulan dan analisis data non-numerik. Keabsahan data menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa temuan penelitian mencerminkan kenyataan yang diteliti dan dapat dipercaya. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menekankan pada validitas dan reliabilitas statistik, penelitian kualitatif menggunakan seperangkat strategi yang berbeda untuk membangun kepercayaan terhadap data dan interpretasi. Salah satu teknik yang umum digunakan adalah **triangulasi**. Patton (2009) menjelaskan bahwa triangulasi melibatkan penggunaan berbagai sumber data, metode pengumpulan data, peneliti, atau perspektif teoritis untuk menguji konsistensi temuan. Menurut Sugiyono (2017) Peneliti dapat melakukan triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara dengan observasi lapangan dan analisis dokumen seperti catatan harian partisipan atau transkrip fokus grup. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan mengkombinasikan wawancara mendalam dengan observasi partisipatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti (Moleong, 2017).